

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA PADA DIVISI MAHASISWA ANTI NARKOBA
UNIVERSITAS TRISAKTI - JAKARTA**

T E S I S

**YUANITA AMELIA SARI
0606154364**



**UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KAJIAN KETAHANAN NASIONAL
KONSENTRASI KAJIAN STRATEJIK PENANGANAN NARKOBA
JAKARTA
DESEMBER 2008**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister pada Program Pascasarjana Kajian Strategik Ketahanan Nasional Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Allah SWT yang telah memberikan ridho dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
- (2) Prof. Dr. Moh. Enoch Markum, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (3) Dr. H. Hadiman, SH, Msc, selaku ketua tim sidang dan Dr. Chandra Wijaya, MM, MSi selaku dosen penguji yang juga telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (4) Divisi Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Trisakti Jakarta yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (5) Ibunda Hj Sumiyati, suami tercinta Amir Hidayat dan ketiga putriku yang kusayangi (Icha, Zenna dan Nayla) yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
- (6) Para sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Desember 2008
Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuanita Amelia Sari
NPM : 0606154364
Program Studi : Kajian Ketahanan Nasional
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

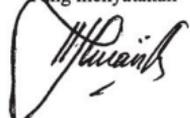
Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Divisi Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Trisakti - Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :

Yang menyatakan



(Yuanita Amelia Sari)

ABSTRAK

Nama : Yuanita Amelia Sari
Program Studi : Kajian Ketahanan Nasional
Judul : Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Divisi Mahasiswa Anti Narkoba Universitas Trisakti - Jakarta

Peningkatan penyalahgunaan Narkoba di lingkungan Perguruan Tinggi menunjukkan angka yang semakin meningkat drastis. Data dari Direktorat BNN sepanjang tahun 2005 sampai tahun 2007 meningkat dari 749 kasus menjadi 5.358 kasus. Angka ini sangat memprihatinkan bagi kita sebagai generasi muda harapan bangsa. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang *Narkotika*, dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika menjadi payung hukum bagi pimpinan Universitas untuk mengatasi masalah Narkoba yang terjadi di lingkungan kampus yang menjadi wilayah kewenangannya. Keadaan inilah yang melatarbelakangi dikeluarkannya kebijakan Rektor Trisakti Jakarta dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan Surat Keputusan Nomer 342/Usakti/SKR/ 1999 tentang Sanksi Pemecatan terhadap Pengedar dan Pengguna Narkoba di Lingkungan Kampus. Sejak dikeluarkannya Surat Keputusan diatas sampai tahun 2007 telah dikeluarkannya mahasiswa Trisakti sebanyak 40 mahasiswa yang diindikasikan terlibat kasus Narkoba.

Mencermati semakin maraknya mahasiswa yang terlibat kasus Narkoba di kampusnya maka dengan idenya mahasiswa Trisakti telah membentuk kelompok mahasiswa Anti Narkoba yang dinamakan Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN). Kelompok mahasiswa ini melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di kampusnya. Untuk dapat mengukur dapat tidaknya program mencapai sasaran atau tujuan seperti yang diinginkan, Edward III berpendapat ada empat variabel yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan, program yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi. Bertolak dari latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN) Universitas Trisakti Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari implementasi yang dilakukan diketahui terdapat inefektivitas terhadap pencapaian tujuan, diantaranya sedikitnya jumlah anggota dan terbatasnya dukungan dana serta kurangnya sosialisasi program pencegahan narkoba di kampus. Adapun faktor yang mempengaruhi inefektivitas ini adalah *resources* dan komunikasi dinilai kurang efektif, dilihat dari prosentase jawaban responden sebagian besar belum mengetahui program dan minimnya dukungan sumber daya. Faktor Sikap dan Birokrasi menunjukkan ke arah proses penyusunan struktur organisasi sesuai yang

diharapkan mahasiswa. Hasil penelitian menyarankan agar dalam mengimplementasikan kebijakan perlu dikembangkan pelatihan pengembangan kemampuan mahasiswa seperti pelatihan kelompok sebaya (*peer group*), struktur organisasi diperkuat secara hukum bukan hanya instruksi melainkan keputusan dari Presiden Mahasiswa, kampanye anti Narkoba lebih sering dilakukan dan koordinasi ekstern dengan BNN lebih ditingkatkan serta pelaksana pengambil kebijakan di Universitas agar lebih menyediakan sarana dan fasilitas guna mendukung pelaksanaan program DMAN.

Kata kunci :

Pencegahan penyalahgunaan narkoba, implementasi kebijakan

Perpustakaan BNN

Abstract

Name : Yuanita Amelia Sari
Program Study : Kajian Ketahanan Nasional
Title : Factors that effect to implementation policy of drugs abuse prevention to a division of anti drugs students of University Trisakti

The increasing point of drugs to college students became serious problem for our next generation and for all of us. Government regulation of drugs became a standard for university to solve drugs problem in college society. Based on this regulation universitas Trisakti released a drugs policy. The consequences are suspension for the user or the drugs dealer. Since 2007, 40 students had been suspension because of it.

Trisakti student have an initiative to build an organization that is called a Division of Anti Drugs students. They do some program a prevention of drugs abuse in their campus. To measure the program works or not, Edward III said that there are 4 factor effect the realization of the policy. The factors are communications, resources, behavior and bureaucracy structure. Accuse to the problem above, the question of their research is factor that effected to implementation policy to the division of anti drugs students, by using quditative research and descriptive model.

The research result of prove that from the implementation so far there is an ineffectiveness to the goal. The problems are lack of the number, limited funding support and less of socialization of the prevention program support for drug abuse at campus. The factor that effectiveness resources and the communication are not effective.

Most of the respondent said they don't know about its program and lack of resources. Behavior and birocrecy factor show are going to the process of compiling the organization structure which appropriate what student with. It is also suggested in implementation of policy need improve training development of student ability such as peer group.

Structure organization powered by law not only instruction but also from student presidencies decree. Do more campaign anti drugs extern coordination between extern and BNN. University suggested provides, tools and facilities to support the DMAN program.

Key words : Illumination, prevention, effective communications.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	Iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Signifikansi Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Kebijakan Publik	10
2.2 Konsep Implementasi	13
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi	18
2.4 Faktor Penelitian Dalam Pelaksanaan Pencegahan Bahaya Narkoba Di Lingkungan Perguruan Tinggi	26
2.5 Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Proses Implementasi Kebijakan Publik	30
2.6 Evaluasi/Dampak implementasi kebijakan	38
2.7 Kebijakan Pemerintah di Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	40
3. METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.3 Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Analisis Data	46
4. GAMBARAN UMUM	48
4.1 Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Universitas Trisakti Jakarta	48
4.2 Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Universitas Trisakti Jakarta.	49
4.3 Implementasi Kebijakan Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Divisi Mahasiswa Anti Narkoba (DMAN) Universitas Trisakti Jakarta.	51
4.4 Implementasi Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	52
4.5 Strategi Pencegahan Badan Narkotika Nasional	55

5	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN	57
5.1	Hasil Penelitian	57
5.2	Analisis Penelitian	70
5.3	Evaluasi Implementasi Kebijakan	73
5.4	Upaya Pencapaian Keberhasilan Implementasi Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dengan sasaran Perguruan Tinggi	76
6	SIMPULAN DAN SARAN	79
6.1	Simpulan	79
6.2	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan BNN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel	1.1	Angka kasus tersangka tindak pidana	2
Tabel	2.1	Faktor resiko tinggi dan pelindung	37
Tabel	3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	44
Tabel	4.4	Faktor Resiko Tinggi dan Pelindung di Universitas	54
Tabel	5.1.1.1	Karakteristik peserta FGD menurut jenis kelamin	57
Tabel	5.1.1.2	Karakteristik peserta FGD menurut kelompok usia	58
Tabel	5.1.1.3	Karakteristik peserta FGD menurut pengalaman dalam kegiatan pencegahan	58
Tabel	5.1.2	Hasil pengujian validitas/reliabilitas	59
Tabel	5.1.3	Hasil rekapitulasi data hasil pengujian tentang sikap dan keterampilan responden	59
Tabel	5.2.3	Rekapitulasi sikap responden tentang implementasi program bahaya Narkoba	61
Tabel	5.1.3	Hasil pengujian validitas/reliabilitas	62
Tabel	5.1.4	Hasil rekapitulasi data hasil pengujian tentang Komunikasi kebijakan program pencegahan bahaya Narkoba	63
Tabel	5.1.5	Rekapitulasi pernyataan Sikap responden tentang komunikasi kebijakan program pencegahan bahaya Narkoba	64
Tabel	5.1.5.1	Hasil pengujian validitas/reliabilitas	67
Tabel	5.1.5.2	Hasil rekapitulasi data hasil pengujian tentang sumber daya implementasi program bahaya Narkoba di kampus	67
Tabel	5.1.5.3	Rekapitulasi pernyataan Sikap responden sumber daya dan birokrasi dalam implementasi program bahaya Narkoba di kampus	68
Gambar	1	Komponen analisa data : Model alir	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di Indonesia saat ini menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dan telah sampai ke semua lapisan masyarakat. Hal tersebut sudah sangat mengkhawatirkan serta membahayakan seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat. Berbagai fakta hasil pemantauan Badan Narkotika Nasional (BNN) baik melalui penelitian maupun dari berbagai laporan yang dihimpun oleh Direktorat IV TP Narkoba Mabes Polri, terutama penyalahgunaan Narkoba di kalangan Pelajar dan Mahasiswa, menunjukkan bahwa :

- Usia awal perkenalan dengan Narkoba semakin muda, yaitu : *menghisap rokok* (6 tahun), *zat halusinogen* (10 tahun), *obat psikotropika* (10 tahun) dan *opium* (13 tahun).
- Penelitian BNN dan UI Tahun 2003-2004 menyimpulkan bahwa angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba dikalangan pendidikan tinggi sebesar 9,9 %, dikalangan pelajar SLTA sebesar 4,8 %, dan dikalangan pelajar SLTP sebesar 1,4 %.
- Hasil penelitian P4GN di kalangan pelajar dan generasi muda oleh Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan Pusat Penelitian Universitas Indonesia Tahun 2006 juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi kelompok umur, maka resiko menjadi penyalahguna narkoba menjadi semakin besar, dengan prevalensi penyalahguna narkoba semasa hidup usia < 15 tahun sebesar 6% dan meningkat resikonya menjadi sebanyak 2 kali lipatnya pada kelompok usia > 20 tahun sebesar 14% dan pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 16% dari data tersebut diatas cenderung meningkat dari tahun 2003-2006 pada kelompok pelajar dan generasi muda yang pernah pakai narkoba sebesar 1,4 juta – 1,7 juta orang, sedangkan mereka yang pakai dalam setahun terakhir sekitar 912 ribu – 1,1 juta orang.
- Data hasil laporan Direktorat IV Narkoba Mabes Polri tahun 2001 - 2006, tercatat jumlah kasus Narkoba meningkat dari 3.617 kasus pada tahun 2001 menjadi 17.355 kasus pada tahun 2006, dengan kenaikan rata-rata kasus sebesar 42,4% per

**Laporan lengkap tersedia
di Perpustakaan BNN**